

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Melalui penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari masalah yang telah diuraikan. Kesimpulan dari penelitian mengenai analisis kondisi perusahaan yang menggunakan ISO 9001/2015 berdasarkan COSO-IC untuk mitigasi risiko adalah:

11. Kondisi penerapan ISO 9001/2015 di perusahaan:

Secara keseluruhan baik dalam melakukan semua persyaratan yang tertera pada ISO 9001/2015. Setiap komponen tersebut telah dinilai dan disimpulkan sebagai berikut:

- a. Konteks organisasi: dalam hal memahami organisasi dan konteksnya; memahami kebutuhan dan harapan dari pihak-pihak yang berkepentingan; menentukan ruang lingkup sistem manajemen mutu; serta proses-proses manajemen mutu; sudah dilakukan dengan baik.
- b. Kepemimpinan: kepemimpinan dan komitmen; kebijakan; peran organisasi, tanggung jawab dan otoritas; sudah cukup baik berdasarkan indikator yang diuji.
- c. Perencanaan: tindakan untuk menangani risiko dan peluang; sasaran mutu dan perencanaan untuk mencapainya; serta perencanaan perubahan; sudah terlaksana dengan memadai
- d. Dukungan: mencakup sumber daya; kompetensi; kesadaran; komunikasi; informasi terdokumentasi; sudah tersedia secara memadai.
- e. Operasional: mengenai perencanaan dan pengendalian operasional; persyaratan untuk produk dan layanan; desain dan pengembangan produk dan layanan; pengendalian produk dan layanan eksternal yang disediakan; produksi dan penyediaan layanan; pelepasan atas produk dan layanan; kendali atas output yang tidak sesuai; telah dilakukan seperti yang disyaratkan.

- f. Evaluasi kinerja: tentang pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi; audit internal; tinjauan manajemen; telah dilaksanakan dengan sangat baik.
- g. Peningkatan: secara umum; ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan; peningkatan terus-menerus; tetap dilakukan oleh perusahaan ini.

Maka benar bahwa perusahaan tersebut telah layak untuk menerima sertifikasi internasional ISO 9001/2015 berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini.

12. Implementasi COSO-IC pada perusahaan tersebut:

Pada implementasi COSO-IC terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan, tetapi juga terdapat komponen yang cukup memenuhi syarat yang ada. Berikut kesimpulan mengenai komponen-komponen COSO-IC:

- a. *Control Environment*: sangat baik, tidak memiliki cacat cela dalam setiap sub-komponen atau indikator penilaian.
- b. *Risk Assessment*: terdapat banyak risiko yang perlu dikurangi dan dibagi dengan pihak luar organisasi, tetapi ada juga yang hanya dapat diterima.
- c. *Control Activities*: cukup baik, tetapi memiliki kelemahan pada *segregation of duties* dan *design and use of documents and records* yang kurang diperhatikan.
- d. *Information and communication*: memiliki kelemahan pada indikator penyampaian tujuan perusahaan, dimana tidak semua karyawan ingat akan visi-misi perusahaan.
- e. *Monitoring*: cukup baik, tetapi memiliki kelemahan pada *flowchart* yang sulit dimengerti dan pelaporan kas dari cabang ke pusat yang memiliki standar cukup sederhana.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan *internal control* yang ada di perusahaan tidak terlalu sempurna dengan adanya kekurangan-kekurangan yang ada.

13. COSO-IC bersama ISO 9001/2015 dapat menjadi pedoman dalam mitigasi risiko dengan cara:

Saling melengkapi kekurangan yang dimiliki masing-masing komponen dan mengaplikasikannya dengan sebaik mungkin karena sudah mengetahui bagaimana cara mengantisipasinya. Mitigasi risiko sendiri dapat dilakukan

dengan berbagai cara, tergantung dari skala dan besar perusahaan dalam keperluannya melakukan hal tersebut.

Untuk pengujian hipotesis, telah disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang diambil, yaitu pemberlakuan ISO 9001/2015 pada perusahaan dipengaruhi oleh pengendalian intern (*Internal Control*). Karena pada pemetaan telah disimpulkan semua komponen COSO-IC yang memiliki padanan pada ISO 9001/2015 sudah dilakukan dengan baik oleh perusahaan.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk kedepannya, baik bagi perusahaan maupun penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi pihak perusahaan yang sudah memberikan waktu dan kesempatannya untuk diteliti, maka peneliti memberi rekomendasi, seperti berikut:
 - a. pemisahan fungsi yang memadai pada personel cabang sehingga meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko *fraud* (kecurangan), contohnya pada penerimaan barang fungsi dipisah sebagai berikut otorisasi terletak pada kepala cabang, pencatatan oleh ADM Barang, dan *custody* pada bagian gudang;
 - b. pengotorisasian juga perlu diperbaiki karena pemisahan fungsi yang tidak memadai;
 - c. menggunakan *flowchart* yang mudah dimengerti sehingga dapat dibantu oleh mereka yang lebih memahaminya;
 - d. memberikan sosialisasi tentang tujuan utama perusahaan; serta
 - e. terus melakukan perbaikan sistem dan melakukan perkembangan dalam memitigasi risiko yang semakin kompleks.
2. Bagi penelitian selanjutnya, mitigasi risiko dapat diteliti dengan sangat detail dan lebih terstruktur lagi. Maka dari itu, saran bagi penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti dengan lebih detail dan terstruktur. Mengenai cara dan objek penelitian selanjutnya, dapat dipertimbangkan oleh peneliti itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2014). *Accounting Information System*. United States: Pearson.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi edisi ketiga*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Mardi. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- McNally, J. S. (2013, June). *The 2013 COSO Framework & SOX Compliance*. Retrieved from COSO.org: www.coso.org
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, B. M., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Informatin Systems Thirteenth Edition Global Edition*. England: Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- ISO 9001, *Quality Management System - Requirements*